



Perbedaan Efektifitas Belajar Online dengan Belajar Offline terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

The Difference in Effectiveness of Online and Offline Learning toward The Learning Interests of Elementary School Students

Farhandika Putra¹, Herdy Juniawan², Atiqoch Ullul Atzmi³

^{1,2,3} Program Studi S1 Keperawatan STIKes Darul Azhar Batulicin

e-mail: atiqochullulatzmi@gmail.com

ABSTRAK

Belajar adalah rangkaian kegiatan mental dan fisik untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung dalam suatu jaringan dimana guru dan yang diajar tidak bertatap muka, pembelajaran online adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, hasrat, keinginan. Semakin kuat atau dekat korelasinya, semakin besar minatnya. Mengembangkan minat pada sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana korelasi antara materi yang diharapkan. belajar dan diri sendiri sebagai individu. Desain penelitian adalah *Cross-Sectional* dengan desain Retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa dengan menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian adalah uji Mann Withney pada minat belajar online diperoleh $p\text{-value} = 0,00$ Sedangkan uji statistik minat belajar offline diperoleh $p\text{-value} = 0,00$ maka dapat disimpulkan minat belajar online dan minat belajar offline menunjukkan $p\text{-value} 0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar online dan minat belajar offline. Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa ada perbedaan keefektifan pembelajaran online dengan pembelajaran offline dan minat belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (63%) siswa memiliki minat belajar yang rendah ketika menggunakan metode pembelajaran online. Sedangkan hampir semua (95%) siswa memiliki minat belajar yang tinggi ketika menggunakan metode pembelajaran offline. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran offline lebih efektif daripada pembelajaran online. Disarankan kepada guru dan orang tua untuk lebih kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran online dan offline.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Pembelajaran Offline, Minat Siswa, Siswa SD

ABSTRACT

Learning is a series of mental and physical activities to obtain a change in behavior due to individual experiences in interactions with their environment involving cognitive, affective, and psychomotor. Online learning takes place in a network where teachers and those being taught do not meet face to face. Online learning is the use of the internet in the learning process. Interest is defined as a high inclination of the heart towards something, passion, desire. The stronger or closer the correlations, the greater the interest. Developing an interest in something is



helping students see how the correlations between the material they are expected to learn and themselves as individuals. The study design was Cross-Sectional with a Retrospective design. The sample in this study was 74 students by using the total sampling method. The study results were the Mann Withney test in online learning interest obtained p -value = 0.00. In contrast, statistical tests on offline learning interest obtained p = 0.00. It could be concluded that online learning interest and offline learning interest indicated that p -value 0, 00 <0.05, which means a significant difference between online learning interest and offline learning interest. This study concluded a difference between the effectiveness of online learning and offline learning on students' interest in learning. This study indicated that most (63%) students had a low interest in learning when using online learning methods. While almost all (95%) students had a high interest in learning when using offline learning methods. It could be concluded that offline learning methods were more effective than online learning. Teachers and parents recommended that they be more creative in increasing student interest in learning by using online and offline learning methods.

Key Words: Online Learning, Offline Learning, Students' Interest, Students in Elementary School

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Kemajuan berfikir manusia sekarang ini telah menciptakan metode-metode dalam pembelajaran yang baru dan variatif mengikuti dengan kebutuhan yang ada di masyarakat dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Media pembelajaran juga telah mengalami perkembangan dari media yang konvensional menuju media digital berbasis internet atau online (Muhajir, Dkk, 2019).

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pane. A & Dasopang. M, 2017).

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang Sekolah dan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan mewajibkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Perguruan tinggi dan sekolah dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online (Firman. F & Rahayu. S, 2020).

Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Media pembelajaran online dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat



pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user), sehingga pengguna (user) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi (Arnesi & Hamid, 2015).

Pembelajaran offline atau sering di sebut pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau di sebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran sejak metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan (Djamarah, 2010).

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran erat kaitannya dengan sifat, bakat dan kecerdasan siswa. Pembelajaran yang dapat menyesuaikan sifat, bakat dan kecerdasan siswa merupakan pembelajaran yang diminati (Fakhrurazi, 2018).

Berdasarkan penjelasan dari UNESCO (2020), menyatakan lebih dari 850 Juta siswa di seluruh dunia tidak belajar di sekolah. Hal ini dikarenakan banyak negara yang memilih kebijakan menutup sekolah untuk menangkal penyebaran Virus Corona atau Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah di 113 negara telah menutup institusi pendidikan dalam upaya mengatasi pandemi global Covid-19 yang telah menginfeksi lebih dari 203 orang di seluruh dunia. Menurut pemantauan UNESCO, sebanyak 102 negara telah menerapkan penutupan sekolah secara nasional dan menerapkan pembelajaran secara Daring.

Menurut Herdah, (2020) proses pembelajaran secara online sangat mempermudah dalam pembelajaran jarak jauh, seperti pada saat sekarang ini ketika banyak sekolah diliburkan karena untuk mengurangi penyebaran Covid-19 pembelajaran digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau menggunakan pembelajaran online atau daring. Namun pembelajaran online atau daring juga berdampak pada minat dan prestasi siswa, apalagi bagi siswa yang aktif pada pembelajaran didalam kelas. Dalam pembelajaran online atau daring biasanya pendidik atau guru hanya memberikan tugas berupa file. Dampak yang terjadi yaitu siswa tidak terlalu banyak yang paham dengan materi pembelajaran yang di sampaikan melalui belajar online, pembelajaran menjadi tidak kolektif, serta pembelajaran menjadi kurang efektif.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 1 Marga Mulya Sebamban 1 Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Penelitian ini menggunakan *Cross-Sectional* dengan rancangan Retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah 74 orang siswa. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh siswa di SDN 1 Marga Mulya. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian diuji dengan non parametrik tes *Mann-Withney* dengan taraf signifikansi $<0,05$.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada siswa di SDN 1 Marga Mulya Tahun 2021.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada siswa di SDN 1 Marga Mulya Tahun 2021.

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	7 Tahun	1	1 %
2	8 Tahun	12	16 %
3	9 Tahun	14	19 %
4	10 Tahun	20	27 %
5	11 Tahun	11	15 %
6	12 Tahun	8	11 %
7	13 Tahun	8	11 %
Total		74	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa hampir setengahnya (27%) anak berusia 10 tahun.

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa di SDN 1 Marga Mulya Tahun 2021.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa di SDN 1 Marga Mulya Tahun 2021.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	40	54 %
2	Perempuan	34	46 %
Total		74	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa sebagian besar (54%) anak berjenis kelamin laki-laki.

3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Online pada siswa SDN 1 Marga Mulya.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Online pada siswa SDN 1 Marga Mulya.

No	Indikator Minat	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	46	62%
3	Sedang	28	38%
4	Tinggi	0	0%
5	Sangat Tinggi	0	0%
Total		74	100%



Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa sebagian besar (62%) responden yang memiliki minat belajar rendah.

4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Offline pada siswa SDN 1 Marga Mulya.
 Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Offline pada siswa SDN 1 Marga Mulya.

No	Indikator Minat	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	0	0%
3	Sedang	1	1%
4	Tinggi	70	95%
5	Sangat Tinggi	3	4%
Total		74	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hampir seluruhnya (95%) responden memiliki minat belajar offline tinggi

5. Analisis hasil penelitian perbedaan efektifitas belajar onnline dengan belajar offline terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Marga Mulya Tahun 2021.
 Tabel 5 Analisis hasil penelitian perbedaan efektifitas belajar onnline dengan belajar offline terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Marga Mulya Tahun 2021.

No Metode Belajar	Minat Belajar										Total	P-Value	
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1. Belajar Online	0	0%	46	100%	28	97%	0	0%	0	0%	74	50%	0,000 <0,05
2. Belajar Offline	0	0%	0	0%	1	3%	70	100%	3	100%	74	50%	
Jumlah	0	0%	46	100%	29	100%	70	100%	3	100%	148	100%	

Berdasarkan tabel 5 Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Withney* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara belajar online dengan belajar offline terhadap minat belajar pada siswa di SDN 1 Marga Mulya Sebanban 1 Kecamatan Sungai Loban Tanah. Bumbu Tahun 2021, yang ditunjukkan dengan nilai *p-value* = 0,000 (0,005).

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari tabel 3 didapataka informasi bahwa sebagian besar (62%) responden memiliki minat belajar rendah, dan hampir setengahnya (38%) responden memiliki minat belajar sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar online pada siswa di SDN 1 Marga mulya rendah.

Pendapat peneliti tentang identifikasi efektifitas belajar online terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Marga Mulya yaitu pembelajaran online dirasa kurang



efektif terhadap minat belajar siswa, hal tersebut dikarenakan siswa mengatakan kurang memahami pembelajaran ketika belajar online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita. S & Hanifah. U, (2020) tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif dalam hal pembelajaran dan untuk memahami konsep pembelajaran sampai reflek tidak berjalan dengan baik, tetapi pembelajaran daring cukup efektif dalam mengerjakan penugasan dari guru.

Pembelajaran daring ini juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari biasanya, minat belajar siswa bisa turun dikarenakan penyampaian dan pemberian video yang kurang menarik sehingga siswa menjadi mudah bosan.

Pembelajaran online yaitu proses pembelajaran dalam jaringan atau melakukan proses pembelajaran tidak dengan tatap muka langsung atau melalui jaringan seluler, dalam pembelajaran online khususnya pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran online dirasa cukup efektif untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru karena tidak diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka, tetapi pembelajaran offline atau tatap muka lebih efektif dalam hal memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari tabel 4 didapatkan informasi bahwa sebagian kecil (1%) responden memiliki minat belajar sedang, hampir seluruhnya (95%) responden memiliki minat belajar tinggi, dan sebagian kecil (4%) responden memiliki minat belajar sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar offline pada siswa di SDN 1 marga mulya tinggi.

Pendapat peneliti tentang identifikasi efektifitas belajar offline terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Marga Mulya yaitu pembelajaran online dirasa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran online, hal tersebut dikarenakan siswa lebih memahami pembelajaran, lebih termotivasi untuk meningkatkan minat belajarnya, lebih mudah untuk bertanya dan berdiskusi serta siswa mudah tertarik dengan pembahasan pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan metode belajar offline.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafida, Lilih, Wilanika, dkk, (2019) tentang Penurunan Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banya siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring, siswa membutuhkan penjelasan langsung dari guru mengenai beberapa materi yang bersifat kompleks. Komunikasi dengan guru melalui aplikasi kelas virtual tidak mampe memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang di bahas sehingga mengakibatkan menurunnya motifasi belajar siswa. Penerapan pembelajaran tatap muka dikatakan lebih efektif untuk meningkatkan motifasi dan keaktifan pembelajaran karena siswa dapat lebih mudah memahami dan lebih mudah berkomunikasi dengan guru tentang materi yang disampaikan.

Proses belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dalam pembelajaran offline atau pembelajaran tatap muka siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran yang sedang belangsung serta lebih mudah bertanya tentang materi yang kurang dipahami dalam proses belajar.



Berdasarkan hasil analisa bivariat menggunakan uji Mann Wihtney didapatkan bahwa terdapat perbedaan efektifitas belajar online dengan belajar offline pada siswa di SDN 1 Marga Mulya. Penelitian ini menunjukkan bahwa belajar offline lebih efektif dibandingkan belajar online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti. C, Sari. H, & Azizah. N, (2019) tentang Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode E-Learning dan Konvensional. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat perbandingan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode E-Learning maupun menggunakan metode konvensional, dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa metode konvensional masih lebih baik dari pada menggunakan metode E-Learning.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa memiliki minat belajar yang baik dengan kriteria siswa memiliki perasaan senang, merasa tertarik, selalu memperhatikan, dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa lebih tinggi jika menggunakan metode pembelajaran offline dibandingkan dengan metode pembelajaran online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden memiliki minat belajar rendah pada saat pembelajaran online.
2. Sebagian kecil responden memiliki minat belajar sangat tinggi pada saat pembelajaran offline.
3. Ada perbedaan efektifitas belajar online dengan belajar offline terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Marga Mulya Sebamban 1 Kecamatan Sungai Loban Tanah Bumbu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan saran sebagai berikut :

1. Bagi responden
Diharapkan responden agar dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan menggunakan metode belajar online maupun offline.
2. Bagi institusi pendidikan
Penelitian ini diharapkan kepada pihak institusi dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas institusi dan pendidikan agar informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi tentang perbedaan efektifitas belajar online dengan belajar offline terhadap minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi serta dapat mengembangkan apa yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dan dapat meningkatkan lagi hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arnesi. N & Hamid. K. A. (2015). Penggunaan Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Jurnal



- Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan. Vol. 2, No. 1, Juni 2015.
- Astuti. C. C., Sari. H. M., & Azizah. N. L. (2019). Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode E-Learning dan Konvensional. Preceeding Of The ICECRS. Vol. 2 No. 1 Juni 2019.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. Jurnal At-Tafkir Vol. XI No. 1 Juni 2018.
- Firman & Rahayu. R.S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal Of Education Science (IJES). Vol. 2, No. 2, Maret 2020.
- Hafida, Lilih, Wilanika, Ludi, & Sapta. (2019). Penurunan Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19. Universitas Negeri Semarang. Vol. 1 No. 3 Tahun 2019.
- Herdah. (2020). Berkarya Bersama Ditengah Covid-19. Pare-pare Nusantara Press. Tahun 2020.
- Muhajir., Musfikar. R., & Hazrullah. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarkeya). Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol. 3, No. 1, Maret 2019.
- Pane. A & Dasopang. M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 3, No. 2. Desember 2017.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 3 Tahun 2020.